

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
PERIODE 99 TAHUN AKADEMIK 2025/2026

II.C.1

Dusun/RW : 09
Desa/Kelurahan : Prawirotaman
Kecamatan : Brontokusuman
Kabupaten/ Kota : Yogyakarta
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun oleh:

- | | | | |
|----|------------------------------|-----|------------|
| 1. | Muhammad Haekal Syawaldinata | NIM | 2100012096 |
| 2. | Tarisa Afira Pramesti | NIM | 2100034030 |
| 3. | Dela Yurike Putri | NIM | 2200003014 |
| 4. | Ilmiatus Soleha | NIM | 2200005055 |
| 5. | Zilnia Putri | NIM | 2200011122 |
| 6. | Zalfa Fadhillah | NIM | 2200013302 |
| 7. | Siti Khumairoh Aloahiit | NIM | 2200028086 |
| 8. | Sulthan Ikhsan | NIM | 2200030119 |
| 9. | Rosa Julianda | NIM | 2200030125 |

**Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta
2025**

PENGESAHAN LAPORAN

KULIAH KERJA NYATA ALTERNATIF UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN PERIODE KE-99 TAHUN AKADEMIK 2025/2026

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan oleh
II.C.1
di RW 09 Prawirotaman, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta
pada tanggal 14 Juli – 08 September 2025

Yogyakarta, 02 September 2025
Sekretaris

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119



Siti Khumairoh A.
NIM 2200028086

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Dusun Prawirotaman



Qonitatu Hidayah, S.Si., M.Sc.
NIPM 199005202015080111212810



Ivan Yunanto

a.n. Kepala LPPM UAD
Kabid PkM & KKN

Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA.
NIPM 197909162022011110924583

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Segala puji atas kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya kepada kami sehingga menjadikan tugas proposal yang kami buat dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Tak lupa shalawat serta salam kami curahkan kepada Nabi Besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita semua sehingga berada dalam keadaan seperti saat ini. Proposal ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas. Selain itu, proposal ini dibuat dengan tujuan untuk menambah wawasan dan ilmu kepada para pembaca tentang instruksi membaca dan literasi untuk siswa dengan ketidakmampuan belajar.

Kami juga berterima kasih kepada Ibu, selaku dosen yang mengampu mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas ini. Tak lupa juga kami berikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan proposal ini. Kami menyadari dalam pembuatan proposal ini masih banyak kekurangan sehingga kami mengharapkan saran dan kritik dari teman-teman semuanya yang dapat membangun demi kesempurnaan proposal ini.

Dalam proses penyusunan proposal ini, Kami menyadari adanya banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor Universitas Ahmad Dahlan
2. Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D. selaku Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
3. Dr. Muhammad Hamdi, S.E., MBA. selaku Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ahmad Dahlan
4. Seluruh staf Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
5. Pargiyat, S.I.P, selaku Camat/ Kapanewon Mergangsan

6. Bapak Maryanto, SE., MM, selaku Lurah Kelurahan Brontokusuman
7. Bapak Ivan, selaku Kepala Kampung Prawirotaman
8. Bapak Kuminto Aris Munandar, selaku Ketua RW 09
9. Ketua RT 33, 34, 35, 36,37
10. Ibu - ibu PKK Kampung Prawirotaman
11. Ibu Suryani SPd, selaku Kepala Sekolah SDN Prawirotaman
12. Ibu dan Bapak guru SDN Prawirotaman
13. Dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak yang turut membantu terlaksananya kegiatan KKN ini. Harapan kami, melalui kegiatan ini para mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan, khususnya peserta KKN Alternatif Periode 99 Unit II.C.1, dapat memperoleh pengalaman berharga, ilmu yang bermanfaat, serta wawasan baru. Semoga keberadaan kami selama pelaksanaan program ini mampu memberikan kontribusi nyata dan membawa dampak positif bagi koperasi maupun masyarakat melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan rendah hati kami mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai rujukan serta pijakan dalam pelaksanaan program serupa di waktu dan tempat yang lain.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 02 September 2025

Ketua



Sulthan Ikhsan

NIM 22000030119

DAFTAR ISI

PENGESAHAN LAPORAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Wilayah	1
B. Rencana Pembangunan Wilayah	1
C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi	2
BAB II RENCANA KEGIATAN	4
A. Bidang Keilmuan	4
B. Bidang Keagamaan	6
C. Bidang Tematik	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Pelaksanaan Kegiatan Individu	8
B. Pelaksanaan Tematik / Non Tematik	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN EVALUASI	33
A. Pembahasan	33
B. Evaluasi	50
BAB IV PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
LAMPIRAN	55
Lampiran 1. Log Book Kegiatan KKN (Form 2)	55
Lampiran 2. Bukti Kegiatan KKN	169
A. Program Bidang Keilmuan / Bimbingan Belajar	436
B. Program Bidang Keagamaan	437
C. Program Bidang Tematik / Non Tematik	438
Lampiran 4. Rekapitulasi (Form 4)	440

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bidang Keilmuan dan Penanggung Jawab.....	4
Tabel 2. 2 Bidang Keagamaan dan Penanggung Jawab	6
Tabel 2. 3 Bidang Tematik dan Penanggung Jawab	7

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Kampung Prawirotaman RW 9 terletak di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta. Wilayah ini merupakan kawasan permukiman yang cukup padat, terdiri dari lima RT yaitu RT 33, RT 34, RT 35, RT 36, dan RT 37. Wilayah ini juga didominasi oleh permukiman penduduk dengan suasana kampung yang masih terjaga. Sebagian besar warga bekerja di sektor perdagangan kecil, jasa, karyawan, serta ibu rumah tangga. Kehidupan sosial masyarakat masih kental dengan nilai kebersamaan dan gotong royong. Aktivitas rutin warga meliputi pengajian setiap hari Selasa dan Jumat, serta kegiatan bank sampah yang dilaksanakan sebulan sekali pada akhir bulan.

Dari sisi infrastruktur, lingkungan RW 9 memiliki jalan lingkungan yang cukup memadai, meskipun beberapa gang masih memerlukan perbaikan. Fasilitas umum yang tersedia antara lain pos ronda, balai RW, dan sarana ibadah yang menjadi pusat aktivitas sosial masyarakat. Tantangan yang dihadapi wilayah ini berkaitan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, karena sebagian warga belum terbiasa melakukan pemilahan antara sampah organik dan anorganik. Selain itu, program lingkungan seperti biopori yang pernah dijalankan belum mendapat antusiasme yang tinggi dari warga sehingga pemanfaatannya kurang maksimal.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

1. Program Biopori

Pembuatan lubang biopori di pekarangan warga yang berfungsi sebagai tempat membuang sampah rumah tangga organik. Sampah tersebut akan terurai secara alami dan menghasilkan kompos yang bisa dimanfaatkan kembali untuk tanaman.

2. Program Bank Sampah

Dilaksanakan sebulan sekali di akhir bulan, sebagai wadah bagi warga untuk mengumpulkan sampah anorganik yang dapat ditukar atau dijual kembali. Program ini juga bertujuan menumbuhkan kesadaran warga tentang nilai ekonomis dari sampah.

3. Program Masyarakat Jogja Olah Sampah (MJOS)

Program yang didukung pemerintah Kota Yogyakarta, mendorong warga untuk lebih disiplin dalam memilah, mengolah, dan mendaur ulang sampah rumah tangga agar volume sampah yang dibuang ke TPS berkurang.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Meskipun di wilayah Kampung Prawirotaman RW 9 telah tersedia beberapa program pengelolaan sampah seperti bank sampah, lubang biopori, dan program Masyarakat Jogja Olah Sampah (MASJOS) yang difasilitasi oleh pemerintah, namun dalam praktiknya program-program tersebut belum berjalan optimal. Bank sampah, misalnya, hanya dilaksanakan sebulan sekali dan belum sepenuhnya mampu mengakomodasi seluruh sampah anorganik yang dihasilkan warga. Selain itu, antusiasme warga untuk berpartisipasi masih tergolong rendah sehingga keberlangsungan program sering kali terhambat.

Program biopori yang semula ditujukan sebagai solusi pengolahan sampah organik rumah tangga juga menghadapi kendala. Sebagian warga belum terbiasa memilah sampah sejak dari rumah tangga, sehingga lubang biopori tidak digunakan secara konsisten. Kondisi ini menyebabkan fungsi biopori sebagai sarana pengomposan alami belum dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu, keterbatasan lahan di wilayah RW 9 menjadi kendala besar dalam pengembangan program lain seperti budidaya maggot. Program maggot yang biasanya digunakan sebagai alternatif pengolahan sampah organik untuk menghasilkan pupuk dan pakan ternak tidak dapat diterapkan secara luas di Kampung Prawirotaman RW 9 karena minimnya lahan kosong yang tersedia. Ruang terbuka di wilayah ini sebagian besar telah dimanfaatkan untuk permukiman dan kegiatan usaha warga, sehingga tidak memungkinkan untuk membangun fasilitas pengelolaan sampah skala besar. Akibatnya, sebagian besar sampah rumah tangga masih berakhir di tempat pembuangan sementara (TPS), yang kemudian menambah beban pengangkutan dan pengelolaan di tingkat kota.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun telah tersedia berbagai program, pelaksanaannya masih menghadapi tantangan pada aspek partisipasi masyarakat, konsistensi pengelolaan, dan keterbatasan sarana pendukung. Dengan demikian, diperlukan pendekatan baru yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan agar program pengelolaan sampah di RW 9 dapat berjalan lebih efektif dan memberi dampak nyata bagi lingkungan maupun kehidupan warga

BAB II RENCANA KEGIATAN

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan di Kampung Prawirotaman terdiri dari tiga bidang utama, yakni bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan bidang tematik. Untuk bidang keilmuan dan keagamaan, kegiatan akan difokuskan di SD Negeri Prawirotaman yang berada di wilayah RW 09 Kampung Prawirotaman, dengan tujuan memberikan tambahan wawasan serta pembinaan karakter kepada para siswa. Adapun untuk bidang tematik, kegiatan diarahkan pada upaya penanganan persoalan lingkungan, khususnya mengenai pengelolaan sampah di wilayah RW 09 Kampung Prawirotaman, sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat langsung bagi masyarakat sekitar

A. Bidang Keilmuan

Berikut beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bidang keilmuan.

Tabel 2.1 Bidang Keilmuan dan Penanggung Jawab

Program Bidang Keilmuan	PJ
Penyelenggaraan Program Edukasi dan Bimbingan Belajar Menabung	A
Penyelenggaraan Sosialisasi Harga Pokok Penjualan kepada Masyarakat	A
Penyelenggaraan Pemeriksaan Visus Mata	B
Penyelenggaraan Pelatihan P3K	B
Penyuluhan Cuci Tangan yang Benar	B
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Indonesia Untuk Anak-Anak	C
Penyelenggaraan Pengenalan serta Pelatihan Meningkatkan Literasi di Sekolah Dasar	C
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)	D

Penyelenggaraan program edukasi Manajemen waktu dan kerja sama tim Untuk Anak Sekolah Dasar	E
penyelenggaraan sosialisasi UMKM lilin aroma kepada masyarakat	E
Penyelenggaraan Program Edukasi Emosi untuk Anak SD	F
Pengadaan Pelatihan Motorik Anak melalui Lomba 17 Agustus	F
Pengadaan Psikoedukasi Dampak Sampah terhadap Stres dan Kesehatan Mental pada Ibu-ibu PKK RW 09 Prawirotaman	F
Pengadaan Sosialisasi dan Kampanye Visual Anti-Bullying	F
Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Arab Untuk SD	G
Penyelenggaraan Pengenalan Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Public Speaking di Sekolah Dasar	H
Penerapan Ilmu Komunikasi dalam Kegiatan Masyarakat	H
Penyelenggaraan Belajar Komunikasi Non Verbal untuk Anak SD	I
Penyelenggaraan Belajar Komunikasi Verbal untuk Anak SD	I

B. Bidang Keagamaan

Berikut beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bidang keagamaan.

Tabel 2. 2 Bidang Keagamaan dan Penanggung Jawab

Program Bidang Keagamaan	Penanggung Jawab
Penyelenggaraan TPA di Sekolah Dasar	A, D, E, G, H
Peletakkan dan Penempelan Poster Rukun Iman	A, F, H, I
Peletakkan dan Penempelan Poster Asmaul Husna	A, F, H, I
Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah	B, C, D, E, F, G, I
Penyelenggaraan Kerja Bakti Mushola	A, B, C, D, E, F, G, H, I
Pengadaan Program Pengajian Rutin dan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	B, C, D, E, F, G, I
Penyelenggaraan Program Edukasi Melalui Penempelan Poster Rukun Iman dan Rukun Islam	C, D, E, F, G, I

C. Bidang Tematik

Berikut beberapa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada bidang Tematik.

Tabel 2. 3 Bidang Tematik dan Penanggung Jawab

Program Bidang Tematik	Penanggung Jawab
Pelaksanaan Survei, Observasi, dan Kuisisioner : Pengelolaan Sampah RW 09 Kampung Prawirotaman	Semua bertanggung jawab
Rumusan Masalah : Pengelolaan Sampah RW 09 Kampung Prawirotaman	Semua bertanggung jawab
Pelaksanaan Program Tematik : Pengelolaan Sampah RW 09 Kampung Prawirotaman	Semua bertanggung jawab
Pelaksanaan Program Tambahan Tematik	Semua bertanggung jawab

Keterangan

- A : Muhammad Haekal Syawaldinata
- B : Tarisa Afira Pramesti
- C : Dela Yurike Putri
- D : Ilmiatus Soleha
- E : Zilnia Putri
- F : Zalfa Fadhillah
- G : Siti Khumairoh Aloahiit
- H : Fatimah Zahra
- I : Rosa Julianda

BAB III
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksanaan Kegiatan Individu

Nama : Muhammad Haekal Syawaldinata

NIM : 2100012096

Prodi : Akuntansi

Unit : II.C.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Program Edukasi dan Bimbingan Belajar Menabung			0	
1	Melakukan edukasi bagi siswa SD dengan materi :			0	
	a. Ayo Rajin Menabung	1	50	50	04 Agustus 2025
	b. Bagaimana cara tabungan kita cepat terkumpul?	1	50	50	04 Agustus 2025
2	Membimbing siswa SD untuk menabung dengan cara :			0	
	a. Memberikan buku tabungan kepada masing-masing siswa	2	50	100	06 Agustus 2025
	b. Mengajarkan kepada siswa mencatat uang tabungan	2	100	200	06 Agustus 2025
	c. Praktik pencatatan uang tabungan	2	100	200	06 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan Sosialisasi Harga Pokok Penjualan kepada Masyarakat			0	
1	Menjelaskan kepada masyarakat penentuan harga pokok penjualan pada produk lilin aroma	1	50	50	18 Agustus 2025
				0	
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				650	

A	Penyelenggaraan TPA di Sekolah Dasar				
1	Membimbing Iqra dengan metode Kibar	1	100	100	06 Agustus 2025
2	Membantu seleksi anak-anak yang sudah memahami Iqra dengan metode Kibar	1	150	150	06 Agustus 2025
B	Peletakkan dan Penempelan Poster Rukun Iman			0	
1	Mendesain poster Rukun Iman	1	50	50	
2	Mencetak desain Rukun Iman	1	50	50	
3	Menempelkan poster Rukun Iman di dinding sekolah	2	150	300	
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				650	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Muhammad Haekal Syawaldinata
NIM 2100012096

Nama : Tarisa Afira Pramesti
NIM : 2100034030
Prodi : Kedokteran
Unit : II.C.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Pemeriksaan Visus Mata				
1	Memberikan Materi tentang "Apa itu Pemeriksaan Visus ?"	1	50	50	11/08/2025
2	Melaksanakan Pemeriksaan Visus Mata	1	100	100	11/08/2025
3	Memberikan Edukasi tentang Kesehatan Mata	1	50	50	11/08/2025
B	Penyelenggaraan Pelatihan P3K				
1	Memberikan Pengenalan Materi Dasar P3K	1	50	50	15/08/2025
2	Memberikan Pelatihan Dasar P3K	1	100	100	15/08/2025
3	Memberikan Evaluasi terhadap Pelatatihan berupa Tanya Jawab	1	50	50	15/08/2025
C	Penyuluhan Cuci Tangan yang Benar				
1	Memberikan Materi Dasar Cuci Tangan	1	50	50	29/08/2024
2	Melakukan Praktik Cuci Tangan	1	100	100	29/08/2024
3	Pemberian Sabun dan Poster Langkah-Langkah Cuci Tangan	2	50	50	29/08/2024
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah				
1	Pendampingan Tahsin Rutin Ibu-ibu	4	100	400	
2	Pendampingan Tahfidz Rutin Ibu-Ibu	2	100	200	

B	Penyelenggaraan TPA di Sekolah Dasar			0	
1	Membimbing Iqra	4	50	200	
2	Mengajarkan Hafalan Doa Sehari-hari	4	50	200	
3	Mendampingi Tahfidz	2	50	100	
C	Penyelenggaraan Kerja Bakti Masjid			0	
1	Membersihkan Bagian dalam Masjid	1	50	50	
2	Membersihkan Bagian luar Masjid	1	50	50	
3	Mencuci dan Merapikan Mukena	1	50	50	
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1250	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Tarisa Afira Pramesti
NIM 2200028086

Nama : Dela Yurike Putri
NIM : 2200003014
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Unit : II.C.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar				
				0	
1	Mengajar Bahasa Indonesia bagi siswa SD kelas 4 dengan materi :			0	
	a. Menulis Teks Cerpen	2	50	100	6 Agustus 2025
	b. Mengenal Teks Narasi	2	50	100	11 Agustus 2025
2	Mengajar Bahasa Indonesia bagi siswa SD kelas 1 dengan materi :			0	
	a. Mengenal Huruf dan Menulis	1	100	100	1 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan Pengenalan serta Pelatihan Meningkatkan Kepercayaan Diri di Sekolah Dasar			0	
1	Membuat Poster "Manfaat Membaca"	1	100	100	11 Agustus 2025
2	Membuat Pojok Baca dikelas 5	2	100	200	20 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
A	Penyelenggaraan TPA Mandampingi dan melatih ingatan Anak-Anak			0	
1	Mengikuti Kajian Al'Alquran beserta Materi:		50	0	
	a. Mendampingi ibu-ibu dalam membaca Al'Quran	3	50	150	22 Juli, 29 Juli, 1 Agustus 2025
	b. Melatih bacaan iqra anak-anak	3	50	150	1 Agustus, 6 Agustus dan 7 Agustus 2025

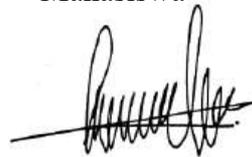
	c. Membantu seleksi anak-anak yang sudah memahami Iqra dengan metode Kibar	1	100	100	6 Agustus 2025
2	Melatih hafalan surat-surat pendek :			0	
	a. Melatih hafalan surat An-Nas di Kelas 4	1	50	50	8 Agustus 2025
	b. Melatih hafalan surat Al-Ikhlasi di kelas 4	1	50	50	14 Agustus 2025
3	Membersihkan Masjid			0	
	a. Membersihkan Mushola	2	100	200	8 Agustus dan 9 Agustus 2025
4	Membuat dan menempelkan poster Rukun Iman dan Rukun Islam di sekolah	2	150	300	20 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Dela Yurike Putri
NIM 2200003014

Nama : Ilmiatus Soleha
NIM : 200005055
Prodi : PG Sekolah Dasar
Unit : ILC.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Untuk Anak-Anak Sekolah Dasar (SD)				
1	Mengajar Bahasa Indonesia bagi siswa SD kelas 1 dengan materi :			0	
	a. Membaca dan menulis	2	50	100	1 Agustus 2025 dan 4 Agustus 2025
	b. Mengenal huruf dan bunyi	2	100	200	1 Agustus 2025 dan 4 Agustus 2025
	c. Membuatkan kartu absen bacaan	1	100	100	12 Agustus 2025
2	Mengajar Agama islam bagi siswa SD kelas 2 dengan materi :			0	
	a. Mengenal makhraj huruf hijaiyah	1	100	100	5 Agustus 2025
	b. Mengenalkan rukun islam dan rukun iman melalui game media IT	1	50	50	5 Agustus 2025
	c. Membaca dan menulis	1	50	50	5 Agustus 2025
				0	
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah				
1	Menjelaskan rukun islam dan rukun iman menggunakan poster yang di tempel	1	100	100	11 Agustus 2025

2	Membimbing dan mengajarkan Taharah: wudhu bagi anak-anak dengan menggunakan poster	1	100	100	11 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan TPA Mandampingi dan melatih ingatan Anak-Anak			0	
1	Mengikuti Kajian Al'Alquran beserta Materi:			0	
	a. Mendampingi ibu-ibu dalam membaca Al'Quran	2	50	100	22 Juli 2025 dan 29 Juli 2025
	b. Melatih bacaan iqra anak-anak	2	50	100	6 Agustus 2025 dan 7 Agustus 2025
2	Program Melatih hafalan surat-surat pendek :			0	
	a. Melatih hafalan surat Al Kautsar di SD	1	50	50	5 Agustus 2025
	b. Melatih hafalan surat An-Nas di SD	1	50	50	5 Agustus 2025
	C. Melatih bacaan makhraj huruf hijaiyah	1	100	100	5 Agustus 2025
3	Program Membersihkan Mesjid di hari jum'at :			0	
	a. Membersihkan mushola	2	100	200	8 Agustus 2025 dan 9 Agustus 2025
	b. Merapikan lemari Al-qur'an dan mencuci mukenah	2	100	200	8 Agustus 2025 dan 9 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Ilmiatus Soleha
NIM 2200005055

Nama : Zilnia Putri
NIM : 2200011122
Prodi : Manajemen
Unit : ILC.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan program edukasi Manajemen waktu dan kerja sama tim Untuk Anak Sekolah Dasar				
1	Melakukan edukasi cara mengatur waktu yang baik			0	
	a. Cara mengatur waktu di rumah untuk siswa SD kelas 4 dan 5	2	100	200	5 Agustus 2025
	b. Cara mengatur waktu di sekolah untuk siswa SD kelas 4 dan 5	2	100	200	7 Agustus dan 8 Agustus 2025
2	Melakukan edukasi kerja sama tim			0	
	a. Melakukan kerja sama tim dengan menyusun puzzel untuk siswa kelas 5	1	100	100	12 Agustus 2025
B	penyelenggaraan sosialisasi UMKM kepada masyarakat			0	
	Menjelaskan dan membimbing manajemen pemasaran untuk UMKM lilin aroma dari minyak jelanta kepada masyarakat	1	100	100	18 Agustus 2025
				0	
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyahahan				
1	Mengikuti pengajian rutin mingguan berupa :			0	
	a Tahsin	3	100	300	22 Juli 2025, 29 Juli 2025 dan 1 Agustus 2025

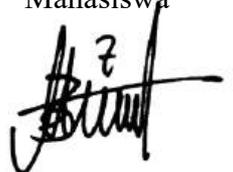
	b Tahfidz	1	100	100	
2	Membersihkan masjid di hari jum'at			0	
	a menyapu halaman masjid	1	50	50	8/8/2025
	b merapikan lemari Al qur'an	1	50	50	8 Agustus 2025
	c Mengepel lantai musholah	1	50	50	8 Agustus 2025
	d Mencuci mukena musholah	1	50	50	9 Agustus 2025
3	Peyelenggaraan bimbingan membaca Al qur'an dengan metode kibar jogja			0	
	a. Mendampingi dan mengajar Al qur' an dengan metode kibar untuk anak SD kelas 4 dan 5	2	100	200	7 Agustus 2025
4	Peyelenggaraan cerita kisah nabi untuk anak Sekolah dasar			0	
	a menceritakan kisah nabi musa untuk SD kelas 3	1	100	100	15 Agustus 2025
	b menceritakan kisah nabi isa untuk anak SD 2	1	100	100	15 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Zilnia Putri
NIM 2200011122

Nam : Zalfa Fadhilah
NIM : 2200013302
Prodi : Psikologi
Unit : ILC.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Program Edukasi Emosi untuk Anak SD				
1	Mengadakan Workshop mengenal dan memahami Emosi untuk Anak SD kelas 6	1	150	150	5 Agustus 2025
2	Mengadakan Pelatihan Butterfly Hug untuk mengatasi emosi negatif Anak SD	1	100	100	5 Agustus 2025
3	Mengatasi Rasa Takut dengan kartu emosi dan menceritakan pengalamannya dengan Public Speaking di hadapan audiens	1	100	100	5 Agustus 2025
B	Pengadaan Pelatihan Motorik Anak melalui Lomba 17 Agustus				
1	Mengadakan Lomba Estafet Karet dengan Sedotan untuk Melatih Koordinasi Motorik Halus	1	100	100	13 Agustus 2025
2	Mengadakan Lomba Menangkap Belut untuk Melatih Keterampilan Motorik Kasar	1	50	50	10 Agustus 2025
3	Mengadakan Lomba Cukurukuk untuk Meningkatkan Fokus dan Keseimbangan Anak	2	50	100	10 dan 13 Agustus 2025
C	Pengadaan Sosialisasi dan Kampanye Visual Anti-Bullying				
2.	Membuatkan dan menyebarkan poster anti bullying di SD	1	50	50	
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				650	
A	Program Pengajian Rutin dan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an				

1	Mengikuti Pengajian Rutin Mingguan berupa :			0	
	a. Tahsin	3	100	300	22, 29 Juli 2025 dan 01 Agustus 2025
	b. Tahfidz	1	100	200	05 Agustus 2025
B	Program Kebersihan dan Perawatan Masjid				
1	Membersihkan Masjid di hari jum'at :			0	
	a. Menyapu halaman mesjid	1	100	100	8 Agustus 2025
	b. Merapikan lemari Al-qur'an	1	100	100	8 Agustus 2025
	c. Mengepel Lantai Mushola	1	200	200	8 Agustus 2025
	d. Mencuci Mukena Musholla	1	200	200	9 Agustus 2025
C	Program Edukasi Keagamaan untuk Anak SD				
3	Peyelenggaraan cerita kisah nabi untuk anak Sekolah dasar			0	
	a menceritakan kisah nabi sulaiman untuk SD kelas 1	1	100	100	15 Agustus 2025
	b menceritakan kisah nabi muhammad untuk anak SD 2	1	100	100	15 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1300	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Zalfa Fadhilah
NIM 2200011122

Nama : Siti Khumairoh Aloahiit
NIM : 2200028086
Prodi : Bahasa dan Sastra arab
Unit : ILC.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar Bahasa Arab Untuk SD				
1	Mengajarkan Bahasa Arab Dasar dengan materi :			0	
	a. Mengenal Huruf Hijaiyah (Abjad Arab) untuk Siswa kelas 1 dan 2	2	100	200	01 Agustus 2025 dan 05 Agustus 2025
2	Membuat poster dengan materi :			0	
	a. Rukun Islam	1	50	50	21 Agustus 2025
	b. Rukun Iman	1	50	50	21 Agustus 2025
	c. Tata cara mengambil wudhu'	1	50	50	21 Agustus 2025
3	Mengajarkan tanda baca bahasa arab (Makhrojul huruf) untuk kelas 2 dengan materi :			0	
	a. Izhar	1	50	50	05 Agustus
	b. Idgham bigunnah	1	50	50	05 Agustus
	c. Idgham bilagunnah	1	50	50	05 Agustus
4	Mengajarkan baca Al-qur'an dengan metode (kibar) untuk anak sd kelas 5:			0	
	a. Kibar (A) berstandar iqro 1-4	1	50	50	12 Agustus
	b. Kibar (B) Berstandar iqro 5-6	1	50	50	12 Agustus
				0	
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
A	Pengajian dan Pembinaan Keagamaan				

1	Mengikuti Pengajian Rutin Mingguan berupa :			0	
	a. Tahsin	3	100	300	22, 29 Juli 2025 dan 01 Agustus 2025
	b. Tahfidz	1	100	100	8 Agustus 2025
2	Membersihkan Mesjid di hari jum'at :			0	
	a. Menyapu halaman mesjid	1	100	100	8 Agustus 2025
	b. Merapikan lemari Al-qur'an	1	100	100	8 Agustus 2025
	c. Mengepel Lantai Mushola	1	200	200	8 Agustus 2025
	d. Mencuci Mukena Musholla	1	200	200	8 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1000	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Siti Khumairoh Aloahiit
NIM 2200028086

Nama : Sulthan Ikhsan
NIM : 2200030119
Prodi : Ilmu Komunikasi
Unit : ILC.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Pengenalan Meningkatkan Kepercayaan Diri melalui Public Speaking di Sekolah Dasar				
				0	
1	Mengenalkan konsep kepercayaan diri	1	100	100	5 Agustus 2025
2	Mengatasi Rasa Takut dengan kartu emosi dan menceritakan pengalaman emosinya dengan Public Speaking di hadapan audiens	1	100	100	5 Agustus 2025
B	Penerapan Ilmu Komunikasi dalam Kegiatan Masyarakat			0	
1	Menjadi Master of Ceremony dalam perlombaan Balap Karung hari kemerdekaan	1	50	50	10 Agustus 2025
2	Menjadi Master of Ceremony dalam perlombaan Tangkap Belut hari kemerdekaan	1	50	50	10 Agustus 2025
3	Menjadi Master of Ceremony dalam perlombaan Makan Kerupuk hari kemerdekaan	1	50	50	10 Agustus 2025
4	Menjadi Master of Ceremony dalam perlombaan Cekurukuk hari kemerdekaan	1	50	50	10 Agustus 2025
5	Menjadi Master of Ceremony dalam perlombaan Ular Balon hari kemerdekaan	1	50	50	10 Agustus 2025
6	Menjadi Master of Ceremony dalam perlombaan Ngintip Air hari kemerdekaan	1	50	50	10 Agustus 2025
7	Menjadi Master of Ceremony dalam perlombaan Voli Terpal hari kemerdekaan	1	50	50	10 Agustus 2025
8	Menjadi pembaca Pancasila di Malam Tirakatan	1	50	50	16 Agustus 2025

				0	
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	
A	Penyelenggaraan TPA di Sekolah Dasar				
				0	
1	Membimbing Iqra dengan metode Kibar	1	100	100	6 Agustus 2025
2	Membantu seleksi anak-anak yang sudah memahami Iqra dengan metode Kibar	1	150	150	6 Agustus 2025
B	Peletakkan dan Penempelan Poster Rukun Iman dan Rukun Islam			0	
1	Mendesain poster Rukun Islam	1	50	50	9 Agustus 2025
2	Mencetak desain Rukun Islam	1	50	50	11 Agustus 2025
3	Menempelkan poster Rukun Islam di dinding kelas	2	150	300	
C	Peletakkan dan Penempelan Poster Asmaul Husna			0	
1	Mendesain poster Asmaul Husna yang ingin di tempelkan	1	50	50	9 Agustus 2025
2	Mencetak desain Asmaul Husna yang akan di tempelkan	1	50	50	11 Agustus 2025
3	Menempelkan poster Asmaul Husna di dinding sekolah	3	150	450	
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1200	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasiswa



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Nama : Rosa Julianda
NIM : 2200030125
Prodi : Ilmu Komunikasi
Unit : ILC.1

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM	
A	NAMA PROGRAM				
1	NAMA KEGIATAN 1			0	
	a. MATERI 1			0	
	b. MATERI 2			0	
2	NAMA KEGIATAN 2			0	
3	dst.			0	
A	Penyelenggaraan Belajar Komunikasi Non Verbal untuk Anak SD				
1	Mengenalkan apa itu komunikasi non verbal (ekspresi wajah & gerak tubuh)	1	100	100	5 Agustus 2025
2	Menonton film "For the Birds" tanpa dialog fokus ke komunikasi non verbal (ekspresi wajah & gerak tubuh)	1	50	50	5 Agustus 2025
3	Mengerjakan soal dari isi film "For the Birds"	1	50	50	5 Agustus 2025
4	Membuat poster "Komunikasi Tanpa Kata" (Ekspresi wajah dan Bahasa Tubuh)	1	50	50	22 Agustus 2025
B	Penyelenggaraan Belajar Komunikasi Verbal untuk Anak SD			0	
1	Mengenalkan tentang apa itu komunikasi verbal (bicara dengan kata-kata), pentingnya berbicara baik, sopan, dan jelas kepada orang lain	1	100	100	4 Agustus 2025
2	Mendampingi anak-anak untuk berbicara baik dan sopan di lingkungan sekolah	1	50	50	4 Agustus 2025
3	Memainkan "Permainan Peran" Anak-anak diminta berpasangan dan memerankan dialog pendek	1	50	50	4 Agustus 2025
4	Mengajarkan Komunikasi Verbal dalam Literasi Dasar	1	100	100	1 Agustus 2025
5	Membuat poster "Etika Berkomunikasi"	1	50	50	21 Agustus 2025
				0	
SUB TOTAL PROGRAM KEILMUAN				600	

A	Penyelenggaraan Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah				
1	Menjelaskan rukun islam dan rukun iman menggunakan poster yang di tempel	1	100	100	11 Agustus 2025
2	Membimbing dan mengajarkan Taharah: wudhu bagi anak-anak dengan menggunakan poster	1	100	100	11 Agustus 2025
B	Pengajian dan Pembinaan Keagamaan			0	
1	Mengikuti Kajian Al'Alquran beserta Materi:			0	
	a. Mendampingi ibu-ibu dalam membaca Al'Quran	3	50	150	22 Juli 2025, 29 Juli 2025 dan 1 Agustus 2025
2	Membersihkan Mushola			0	
	a. Membersihkan mushola	2	100	200	8 Agustus 2025 dan 9 Agustus 2025
	b. Merapikan Al-Qur'an & mencuci mukenah	2	100	200	8 Agustus 2025 dan 9 Agustus 2025
C	Penyelenggaraan TPA di Sekolah Dasar			0	
1	Melatih bacaan iqra anak-anak	3	50	150	6 Agustus 2025 dan 7 Agustus 2025
2	Melatih hafalan surat Al Kautsar di SD	1	50	50	5 Agustus 2025
3	Melatih hafalan surat An-Nas di SD	1	50	50	5 Agustus 2025
4	Melatih makhraj huruf hijaiyah	1	100	100	5 Agustus 2025
SUB TOTAL PROGRAM KEAGAMAAN				1100	

Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Yogyakarta, 02 September 2025
Mahasisyya



Rosa Julianda
NIM 2200030125

B. Pelaksanaan Tematik / Non Tematik

No.	Program dan Kegiatan	Ekuivalensi JKEM/JKEM (menit)			Peran masing-masing mahasiswa	Tanggal Pelaksanaan
		Frekuensi	JKEM	Jumlah JKEM		
A	NAMA PROGRAM					
1	NAMA KEGIATAN 1			0		
	a. MATERI 1			0		
	b. MATERI 2			0		
2	NAMA KEGIATAN 2			0		
3	dst.			0		
A	Penyelenggaraan Penerjunan KKN Prawirotaman RW 09					
				0		
1	Melaksanakan Survey Lokasi dan Pembagian Wilayah	1	200	200	A&H: berkoordinasi dengan sasaran F&H: pemateri I&E: moderator/MC G&D: notulen masyarakat F&C: dokumentasi & publikasi B&I: presensi&konsumsi peserta.	14 Juli 2025

2	Melaksanakan pertemuan dengan Bapak Ketua Kampung, Bapak Ivan di Balai RTHP Prawirotaman	1	250	250	A&H: berkoordinasi dengan sasaran F&H: pemateri I&E: moderator/MC G&D: notulen masyarakat F&C: dokumentasi & publikasi B&I: presensi & konsumsi peserta.	18 Juli 2025
3	Melakukan survey lokasi RW 09, berkunjung ke kediaman Bapak RW 09, RT 34, RT 35 dan RT 36	2	250	500	A&H: berkoordinasi dengan sasaran F&H: pemateri I&E: moderator/MC G&D: notulen masyarakat F&C: dokumentasi & publikasi B&I: presensi & konsumsi peserta.	19 Juli dan 20 Juli 2025
4	Melaksanakan Wawancara ke RT 34, RT 35 dan RT 36, ke Perkumpulan Ibu-ibu PKK dengan Ibu Tri Indah Rahayu	4	250	1000	A&H: berkoordinasi dengan sasaran F&H: pemateri I&E: moderator/MC G&D: notulen masyarakat F&C: dokumentasi & publikasi B&I:	20 Juli dan 21 Juli 2025

					presensi&konsumsi peserta.	
5.	Melaksanakan pengolahan data atas hasil pengisian kuisioner	4	200	800	A,B,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	20-24 Juli 2025
6.	Melaksanakan FGD mengenai identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi	2	200	400	A,B,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	21 Juli 2025
7.	Melaksanakan penyusunan program kerja	1	250	250	A,B,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	22 Juli 2025
8.	Melaksanakan FGD mengenai membersihkan lingkungan dan sampah	2	250	500	A,B,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	21 Juli 2025
B	Penyelenggaraan Kerja Bakti di Masyarakat Dalam Rangka (Hari kemerdekaan 17 Agustus)			0		
9.	Mengikuti Kerja bakti persiapan menyambut bulan Agustus	1	250	250	A,B,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	27 Juli 2025
10.	Mengadakan rapat bersama dengan Pengurus acara 17 agustus	1	150	150	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	2 Agustus 2025
11.	Mempersiapkan alat-alat lomba Perayaan 17 agustus	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	5 Agustus 2025
12.	Mempersiapkan Dan Dekor lomba 17 Agustus di lapangan RW.09	2	150	300	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	6 Agustus 2025
13.	Mempersiapkan lomba 17 Agustus Untuk Anak anak berupa: (Tangkap Belut,Makan kerupuk,Lari karung)	3	100	300	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	10 Agustus 2025
14.	Mempersiapkan lomba 17 Agustus Untuk Dewasa berupa: (Volly Terpal, Ngintip air,Makan kerupuk,Ular Balon)	3	100	300	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	10 Agustus 2025

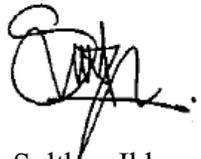
15.	Melaksanakan Kerja Bakti membersihkan lapangan untuk persiapan Lomba Hari Kemerdekaan	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	7 Agustus 2025
16.	Melaksanakan Kerja Bakti membersihkan lapangan untuk persiapan Malam Tirakatan	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	16 Agustus 2025
17.	Melaksanakan Kerja Bakti membersihkan lapangan untuk pasca Malam Tirakatan	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	16 Agustus 2025
18.	Melaksanakan kegiatan Jalan Sehat di sekitar lingkungan Kampung Prawirotaman	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	24 Agustus 2025
19.	Melaksanakan Kerja Bakti membersihkan balai untuk persiapan jalan sehat	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	23 Agustus 2025
20.	Melaksanakan Kerja Bakti membersihkan balai pasca jalan sehat dilaksanakan	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	24 Agustus 2025
C	Penyelenggaraan Program Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga			0		
21.	Mengadakan sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga berupa sosialisasi Ember Tumpuk, Pengolahan Lilin Minyak Jelantah, Pembuatan Papan Edukasi Penguraian Sampah, Pembuatan Papan Jalan dengan memanfaatkan sampah plastik (tutup botol plastik)	1	250	250	A&H: berkoordinasi dengan sasaran F&H: pemateri I&E: moderator/MC G&D: notulen masyarakat F&C: dokumentasi & publikasi B&I: presensi & konsumsi peserta.	10 Agustus 2025

D	Penyelenggaraan dan Pendampingan Program Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Lilin Aromaterapi)			0		
22.	Melakukan sosialisasi dan pelatihan pengolahan minyak jelantah menjadi Lilin Aromaterapi			0		
23.	a. Mengumpulkan minyak jelantah dari warga RW 09	2	100	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	16 dan 17 Agustus 2025
24.	b. Melakukan pengendapan minyak dengan arang selama 24 jam	1	50	50	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	17 Agustus 2025
25.	b. Melaksanakan sosialisasi pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi	1	100	100	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	18 Agustus 2025
26.	c. Mendampingi melakukan pelatihan pembuatan lilin dari minyak jelantah	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	18 Agustus 2025
E	Penyelenggaraan Program Pengelolaan Sampah Anorganik (Papan Edukasi)			0		
27.	a. Persiapan alat dan bahan untuk pembuatan Papan Edukasi	3	50	150	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	16 Agustus 2025
28.	b. Melakukan pemotongan papan untuk membuat Papan Edukasi	1	100	100	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	17 Agustus 2025
29.	c. Melakukan pewarnaan pada papan dan balok untuk Papan Edukasi	2	200	400	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	18 Agustus 2025
30.	d. Melakukan penulisan waktu penguraian sampah pada papan	2	200	400	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	19,20,21 Agustus 2025
31.	e. Memaku Papan Edukasi	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	22, 23 Agustus 2025

32.	f. Menancapkan Papan Edukasi di titik warga berkumpul	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	25 Agustus 2025
F	Penyelenggaraan Bank Sampah dan pemilahan sampah			0		
33.	Mengadakan kegiatan bank sampah bersama masyarakat sebagai bentuk pengabdian untuk mengelola sampah, dengan mengedukasi warga agar memilah sampah sesuai dengan jenisnya	2	250	500	A&H: berkoordinasi dengan sasaran F&H: pemateri I&E: moderator/MC G&D: notulen masyarakat F&C: dokumentasi & publikasi B&I: presensi & konsumsi peserta.	27 Juli dan 31 Agustus 2025
G	Penyelenggaraan Program Pengelolaan Sampah Organik (Ember Tumpuk)			0		
34.	a. Membuat rancangan ember tumpuk sebagai media pengelolaan sampah organik	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	24, Agustus 2025
35.	b. Mengumpulkan bahan dan peralatan (ember, pipa, kran, bor, dll) untuk pembuatan ember tumpuk	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	25, Agustus 2025
36.	c. Menyusun dan merakit ember tumpuk sesuai rancangan yang sudah dibuat.	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	26, Agustus 2025
37.	d. Melanjutkan perakitan ember tumpuk hingga siap digunakan	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	27, Agustus 2025
38.	e. Menguji coba penggunaan ember tumpuk untuk memastikan fungsinya berjalan baik.	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	28 Agustus 2025

H	Penyelenggaraan Program Pengelolaan Sampah Organik (Papan jalan)			0		
39.	a. Mengumpulkan bahan limbah plastik berupa tutup botol dan wadah bekas untuk dijadikan papan.	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	30 Agust 2025
40.	b. Mendesain papan jalan yang informatif dan menarik.	1	50	50	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	30 Agust 2025
41.	c. Membuat papan jalan dengan cara melebur tutup botol menjadi lempengan.	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	31 Agust 2025
42.	d. Melanjutkan pembuatan papan jalan hingga terbentuk sesuai rancangan.	1	250	250	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	02 Sept 2025
43.	e. Memasang papan jalan di titik-titik strategis wilayah RW 09.	1	200	200	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	03 Sept 2025
44.	f. Membuat laporan hasil kegiatan sebagai dokumentasi dan pertanggungjawaban.	1	50	50	A,B,C,D,E,,F,G,H,I Sesuai jadwal	05 Sept 2025
45				Total Jkem Program	11750	

Yogyakarta, 02 September 2025
Ketua



Sulthan Ikhsan
NIM 22000030119

Dosen Pembimbing Lapangan

Qonitatul Hidayah, S.Si., M.Sc.
NIPM 199005202015080111212810

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

1. (Melaksanakan Survei Lokasi dan Pembagian Wilayah)

Kegiatan survei lokasi merupakan tahap awal yang dilakukan mahasiswa KKN di Kampung Prawirotaman RW 09. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi lingkungan, fasilitas, dan kebiasaan warga terkait pengelolaan sampah. Dalam praktiknya, mahasiswa melakukan observasi langsung ke beberapa titik rawan sampah, mengidentifikasi fasilitas yang ada seperti tong sampah umum, TPS, serta jalur pengangkutan sampah. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar penting untuk menyusun program kerja yang realistis sesuai dengan kebutuhan warga. Selain mengamati lingkungan, mahasiswa juga membagi wilayah kerja berdasarkan RT di bawah RW 09. Pembagian ini bertujuan agar setiap kelompok mahasiswa memiliki fokus yang jelas dalam melakukan pendampingan dan monitoring program. Dengan adanya pembagian wilayah, pelaksanaan program menjadi lebih terarah dan terukur. Misalnya, ada tim yang khusus menangani edukasi anak di sekolah, tim lain yang fokus pada pemberdayaan ibu PKK, dan tim yang bertugas mengawal program tematik persampahan di tingkat RT. Survei ini tidak hanya memberikan data teknis mengenai jumlah dan jenis sampah yang dominan, tetapi juga memberikan pemahaman tentang perilaku masyarakat. Misalnya, sebagian warga masih terbiasa membakar sampah karena dianggap praktis, sementara sebagian lain mulai memahami pentingnya memilah sampah meskipun masih belum konsisten. Fakta lapangan semacam ini penting untuk dipetakan agar program yang disusun tidak sekadar normatif, melainkan sesuai dengan realita.

Dari sisi evaluasi, kegiatan survei lokasi dapat dikatakan berhasil karena mahasiswa mendapatkan data konkret yang diperlukan. Namun, keterbatasan waktu membuat mahasiswa belum mampu menjangkau semua titik wilayah RW 09 secara detail. Oleh sebab itu, pada KKN berikutnya, disarankan adanya kerjasama lebih erat

dengan perangkat kampung agar data dasar mengenai lingkungan dapat diperoleh lebih cepat dan menyeluruh

2. (Melaksanakan Pertemuan dengan Ketua Kampung)

Setelah survei awal, mahasiswa KKN melakukan audiensi dengan Ketua Kampung, Bapak Ivan, di Balai RTHP Prawirotaman. Pertemuan ini memiliki tujuan strategis, yaitu memperkenalkan program KKN, mendapatkan arahan langsung dari pimpinan wilayah, serta membangun komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan setempat. Dalam pertemuan tersebut, mahasiswa memaparkan rencana program kerja yang terdiri dari bidang keilmuan, keagamaan, dan tematik persampahan. Ketua Kampung memberikan masukan agar program benar-benar menyesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat, terutama karena Kampung Prawirotaman merupakan kawasan padat penduduk dengan kompleksitas permasalahan sampah yang tinggi. Dukungan dari Ketua Kampung juga memudahkan mahasiswa dalam menjalin kerjasama dengan RT, PKK, dan lembaga lain di lingkungan tersebut. Pertemuan ini juga menjadi sarana untuk menjelaskan jadwal kegiatan, mekanisme pelaksanaan, serta peran yang diharapkan dari masyarakat. Dengan adanya komunikasi awal yang baik, masyarakat dapat memahami tujuan KKN bukan sekadar program sementara, melainkan sebagai bagian dari upaya mendorong perubahan perilaku jangka panjang.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa koordinasi dengan Ketua Kampung berjalan efektif. Namun, tantangan ke depan adalah memastikan komunikasi tetap terjaga selama masa KKN, tidak hanya pada pertemuan awal. Konsistensi koordinasi sangat diperlukan agar program-program yang sudah disusun dapat berjalan sesuai dengan harapan bersama.

3. (Melakukan Survei Lokasi ke Rumah Ketua RW dan RT)

Kegiatan berikutnya adalah melakukan kunjungan langsung ke kediaman Ketua RW 09 serta para Ketua RT 33, 34, RT 35, 36 dan RT 37. Kunjungan ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang lebih dekat, sekaligus menggali informasi lebih detail mengenai kondisi dan kebutuhan di masing-masing RT. Dalam kunjungan ini,

mahasiswa tidak hanya mendengar penjelasan secara formal, tetapi juga melihat langsung kondisi lingkungan sekitar rumah Ketua RT dan RW. Hal ini membantu mahasiswa memahami secara lebih mendalam perbedaan karakteristik antar RT, misalnya ada RT yang memiliki kebiasaan warga lebih aktif dalam kerja bakti, sementara RT lain masih kurang dalam partisipasi lingkungan. Melalui survei lapangan langsung ini, mahasiswa juga bisa mengetahui titik-titik yang sering menjadi lokasi penumpukan sampah, kebiasaan warga dalam membuang sampah, serta potensi lokasi yang bisa digunakan untuk menempatkan fasilitas baru seperti ember tumpuk atau papan edukasi. Data semacam ini penting agar program KKN tidak bersifat seragam, melainkan menyesuaikan dengan kebutuhan spesifik tiap RT.

Evaluasi dari kegiatan ini adalah, kunjungan lapangan sangat membantu mahasiswa membangun kedekatan emosional dengan Ketua RW/RT. Namun, diperlukan tindak lanjut berupa kunjungan rutin agar informasi yang diperoleh tidak hanya sekali, tetapi berkesinambungan seiring dengan berjalannya program KKN.

4. (Melaksanakan Wawancara dengan RT dan Ibu-ibu PKK)

Wawancara dilakukan kepada Ketua RT 33, 34, RT 35, RT 36, dan 37 serta perkumpulan ibu-ibu PKK yang dipimpin oleh Ibu Tri Indah Rahayu. Tujuan dari kegiatan ini adalah menggali informasi mengenai pola kebiasaan warga, tantangan pengelolaan sampah, serta harapan masyarakat terhadap program KKN. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian besar ibu-ibu PKK belum familiar dengan konsep pengolahan sampah menjadi produk bernilai ekonomi, seperti lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Namun, mereka menyatakan antusias untuk belajar jika ada pelatihan praktis yang bisa langsung diterapkan di rumah. Selain itu, terungkap bahwa permasalahan utama di tingkat rumah tangga adalah keterbatasan tempat untuk memilah sampah serta kebiasaan membuang sampah secara bercampur. Kegiatan wawancara ini juga menjadi sarana untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap mahasiswa KKN. Dengan mendengarkan langsung aspirasi warga, mahasiswa dianggap tidak hanya datang membawa program dari kampus, tetapi juga terbuka terhadap kebutuhan masyarakat. Hal ini meningkatkan rasa memiliki warga terhadap program yang akan dijalankan.

Evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa metode wawancara efektif dalam menggali informasi kualitatif yang tidak bisa diperoleh hanya dari observasi. Namun, keterbatasan waktu membuat jumlah responden masih terbatas. Untuk KKN berikutnya, disarankan adanya penyebaran kuesioner dalam jumlah lebih besar agar data yang diperoleh lebih representatif.

5. (Melaksanakan Pengolahan Data atas Hasil Pengisian Kuisisioner)

Setelah pengumpulan data dari masyarakat melalui kuisisioner, mahasiswa KKN melakukan tahap pengolahan data. Proses ini penting untuk menyaring informasi yang diperoleh dan mengkategorikan hasil sesuai indikator yang telah disusun, misalnya pola kebiasaan warga membuang sampah, tingkat pemahaman terhadap pemilahan sampah, serta kesediaan untuk mengikuti program pengelolaan sampah. Data diolah menggunakan metode tabulasi sederhana sehingga mudah dibaca dan dipahami. Hasil pengolahan data menunjukkan adanya variasi tingkat kesadaran masyarakat. Sebagian warga sudah mulai memahami pentingnya memilah sampah, namun banyak pula yang masih terbiasa membuang sampah secara bercampur. Ada juga warga yang menganggap pengelolaan sampah sebagai tanggung jawab petugas kebersihan, bukan urusan rumah tangga. Fakta ini menjadi dasar penting untuk menentukan jenis program yang harus menekankan edukasi dan praktik langsung. Selain perilaku warga, kuisisioner juga memetakan kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan tempat sampah terpilah, minimnya sosialisasi, dan kurangnya sarana pendukung di tiap RT. Dengan analisis ini, mahasiswa bisa mengukur tingkat urgensi dari masing-masing masalah.

Evaluasi menunjukkan bahwa pengolahan data berhasil memberikan gambaran nyata kondisi masyarakat. Namun, karena jumlah responden terbatas, hasilnya masih bersifat indikatif. Untuk KKN selanjutnya, pengumpulan data sebaiknya diperluas dan menggunakan instrumen digital agar lebih cepat dan akurat.

6. Melaksanakan FGD Mengenai Identifikasi Masalah Berdasarkan Hasil Observasi

Focus Group Discussion (FGD) dilaksanakan untuk mengkonfirmasi hasil survei dan kuisisioner. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa, Ketua RW, Ketua RT, serta

perwakilan warga termasuk ibu-ibu PKK. Diskusi berlangsung interaktif, di mana setiap pihak bisa menyampaikan pandangan, pengalaman, serta kendala yang dialami dalam mengelola sampah di lingkungan masing-masing. Melalui FGD, mahasiswa menemukan bahwa masalah utama bukan hanya tumpukan sampah, tetapi juga pola pikir warga yang masih melihat sampah sebagai sesuatu yang harus segera dibuang, bukan dikelola. Warga mengaku kesulitan memulai kebiasaan pemilahan sampah organik dan anorganik karena keterbatasan waktu dan fasilitas. Selain itu, teridentifikasi juga adanya titik-titik rawan penumpukan sampah di sekitar jalan kampung dan dekat selokan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan bau tidak sedap serta menjadi sarang nyamuk. Dari temuan ini, warga bersama mahasiswa sepakat bahwa program KKN harus menekankan pada solusi sederhana, murah, dan bisa dilakukan di rumah tangga masing-masing.

Evaluasi dari kegiatan ini adalah FGD berhasil mempertemukan perspektif mahasiswa dan masyarakat. Namun, tantangan muncul karena tidak semua warga bisa hadir, sehingga suara masyarakat yang terwakili masih terbatas. Oleh karena itu, perlu tindak lanjut berupa FGD mini di tingkat RT agar lebih partisipatif.

7. Melaksanakan Penyusunan Program Kerja

Setelah identifikasi masalah dilakukan, mahasiswa bersama perangkat kampung menyusun program kerja yang berfokus pada bidang keilmuan, keagamaan, dan tematik persampahan. Penyusunan program ini dilakukan secara partisipatif agar setiap pihak merasa memiliki kontribusi. Program yang disusun antara lain: bimbingan belajar untuk anak-anak, TPA dan kajian keagamaan, serta program tematik seperti bank sampah, ember tumpuk, papan edukasi penguraian sampah, papan jalan dari plastik, dan pengolahan minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi. Program kerja juga disesuaikan dengan kondisi lapangan, misalnya keterbatasan lahan membuat budidaya maggot tidak diprioritaskan. Dalam penyusunan ini, mahasiswa berusaha menyeimbangkan antara target akademik kampus dengan kebutuhan nyata masyarakat. Misalnya, kampus mendorong inovasi pengelolaan sampah, sementara masyarakat

lebih membutuhkan solusi praktis yang langsung bisa diaplikasikan. Hasil kompromi inilah yang akhirnya dirumuskan sebagai program resmi KKN RW 09.

Evaluasi menunjukkan bahwa penyusunan program kerja berjalan efektif dan partisipatif. Namun, waktu yang terbatas membuat diskusi belum bisa menjangkau semua kelompok masyarakat, seperti pemuda karang taruna. Untuk ke depan, pelibatan generasi muda perlu diperkuat agar keberlanjutan program lebih terjamin.

8. (Melaksanakan FGD Mengenai Membersihkan Lingkungan dan Sampah)

Selain FGD identifikasi masalah, mahasiswa juga melaksanakan FGD khusus yang membahas aksi nyata membersihkan lingkungan. Kegiatan ini menjadi ruang untuk mengajak masyarakat bersama-sama mencari cara praktis menjaga kebersihan kampung, mulai dari kerja bakti rutin, penempatan papan edukasi, hingga kampanye visual di sekitar RW 09. Dalam diskusi ini, warga menekankan perlunya kebiasaan gotong royong yang lebih konsisten. Mahasiswa kemudian menawarkan ide untuk mengintegrasikan program kebersihan dengan momentum penting, seperti peringatan Hari Kemerdekaan, agar partisipasi warga lebih tinggi. Usulan ini mendapat sambutan baik karena masyarakat merasa kegiatan kebersihan bisa sekaligus menyambut momen besar. FGD ini juga menghasilkan kesepakatan bahwa ember tumpuk dan bank sampah akan dijadikan proyek percontohan di beberapa rumah tangga terlebih dahulu, sebelum diperluas ke seluruh kampung. Hal ini bertujuan agar warga lain bisa melihat langsung manfaatnya dan tertarik untuk ikut mencoba.

Evaluasi dari FGD ini cukup positif karena menghasilkan komitmen awal warga untuk terlibat. Namun, keterbatasan waktu membuat implementasi masih bersifat uji coba. Untuk keberlanjutan, perlu dibuat jadwal kerja bakti bulanan yang dikawal oleh perangkat RT dan RW.

- a.) Penyelenggaraan Kerja Bakti di Masyarakat dalam Rangka Hari Kemerdekaan 17 Agustus

9. (Mengikuti Kerja Bakti Persiapan Menyambut Bulan Agustus)

Kerja bakti ini dilakukan menjelang peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Mahasiswa bersama warga RW 09 membersihkan lingkungan sekitar, mulai dari jalan kampung, selokan, hingga lapangan yang akan digunakan untuk lomba 17 Agustus. Tujuan utamanya adalah menciptakan suasana kampung yang bersih, rapi, dan siap menyambut momen penting tersebut. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa turut aktif mengajak anak-anak dan remaja untuk ikut serta. Kegiatan ini menjadi sarana edukasi bahwa kebersihan lingkungan adalah tanggung jawab bersama, bukan hanya orang dewasa. Dengan keterlibatan lintas generasi, suasana kerja bakti terasa lebih meriah dan penuh kebersamaan. Selain membersihkan lingkungan, kerja bakti ini juga dimanfaatkan untuk memeriksa kondisi fasilitas kampung. Misalnya, ada beberapa bagian jalan yang perlu diperbaiki sementara, atau area lapangan yang harus diratakan agar aman dipakai lomba. Peran mahasiswa sangat terlihat dalam membantu koordinasi dan dokumentasi kegiatan.

Evaluasi menunjukkan bahwa kerja bakti ini berjalan sukses karena partisipasi warga cukup tinggi. Namun, keberlanjutan menjadi tantangan, sebab biasanya antusiasme warga meningkat hanya ketika menjelang acara besar. Oleh karena itu, penting untuk menjadikan kerja bakti sebagai kebiasaan rutin, tidak hanya saat peringatan hari nasional.

10. (Mengadakan Rapat Bersama dengan Pengurus Acara 17 Agustus)

Rapat ini diselenggarakan untuk menyusun rangkaian acara perayaan 17 Agustus di RW 09. Mahasiswa bersama pengurus kampung, RT, karang taruna, dan ibu-ibu PKK berdiskusi mengenai jenis lomba yang akan diadakan, pembagian tugas panitia, serta kebutuhan anggaran dan perlengkapan. Mahasiswa KKN berperan aktif dalam memberikan masukan terkait lomba-lomba yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan dapat melibatkan seluruh warga, baik anak-anak maupun orang dewasa. Mereka juga membantu menyusun jadwal kegiatan agar pelaksanaan berjalan teratur tanpa benturan waktu. Dalam rapat, muncul ide-ide kreatif seperti lomba motorik untuk anak-anak dan lomba kekompakan untuk orang dewasa. Mahasiswa ikut mengusulkan agar lomba tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga mengandung nilai

edukasi dan kebersamaan. Misalnya lomba estafet air untuk melatih kerja sama, atau lomba kebersihan lingkungan antar-RT.

Evaluasi rapat ini menunjukkan hasil yang baik karena menghasilkan kesepakatan bersama. Namun, tantangan yang muncul adalah keterbatasan dana. Oleh sebab itu, mahasiswa bersama pengurus RW mencari solusi melalui swadaya warga dan dukungan sponsor kecil dari usaha sekitar.

11. (Mempersiapkan Alat-Alat Lomba Perayaan 17 Agustus)

Tahap ini berfokus pada pengadaan dan persiapan alat yang dibutuhkan untuk lomba. Mahasiswa bersama warga menyiapkan karung, tali, ember, kerupuk, dan perlengkapan lainnya. Sebagian besar alat diperoleh melalui swadaya warga, sementara mahasiswa membantu dalam hal kreativitas, seperti mendesain dekorasi lomba agar lebih menarik. Persiapan alat tidak hanya sekadar teknis, tetapi juga melatih tanggung jawab warga dalam menjaga fasilitas yang digunakan. Mahasiswa memberikan edukasi agar setiap alat yang sudah dipakai dirawat dan bisa digunakan kembali pada tahun-tahun berikutnya. Selama proses persiapan, terjadi interaksi yang hangat antara mahasiswa dan masyarakat. Anak-anak ikut membantu menghias perlengkapan lomba, sementara ibu-ibu PKK menyiapkan konsumsi untuk panitia. Hal ini menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat di tengah warga.

Evaluasi kegiatan ini menunjukkan hasil yang memuaskan. Namun, kendala muncul pada keterbatasan jumlah perlengkapan, sehingga beberapa lomba harus menggunakan alat seadanya. Kreativitas mahasiswa dalam mengimprovisasi alat menjadi solusi agar semua lomba tetap bisa berjalan.

12. (Mempersiapkan dan Dekorasi Lomba 17 Agustus di Lapangan RW 09)

Lapangan RW 09 menjadi pusat kegiatan perayaan 17 Agustus. Oleh karena itu, mahasiswa bersama warga melakukan dekorasi dengan memasang bendera, umbul-umbul, dan hiasan merah putih. Kegiatan ini bertujuan menciptakan suasana meriah dan penuh semangat nasionalisme. Mahasiswa membantu mendesain tata letak dekorasi agar lapangan terlihat rapi dan teratur. Selain itu, mereka juga membuat papan

nama lomba untuk memudahkan peserta mengetahui jadwal dan lokasi lomba yang akan diikuti. Dekorasi tidak hanya berfokus pada estetika, tetapi juga keamanan. Mahasiswa memastikan bahwa tiang bendera, tali, dan peralatan lomba dipasang dengan kokoh agar tidak membahayakan peserta. Anak-anak juga dilibatkan untuk membantu menghias, sehingga mereka merasa menjadi bagian penting dari acara.

Evaluasi kegiatan ini menunjukkan keberhasilan karena lapangan berhasil disulap menjadi tempat yang semarak. Namun, perawatan dekorasi perlu diperhatikan, karena beberapa umbul-umbul cepat rusak akibat cuaca. Oleh karena itu, pengurus kampung disarankan menyimpan kembali hiasan yang masih layak pakai untuk digunakan di tahun berikutnya.

13. (Mempersiapkan Lomba 17 Agustus untuk Anak-Anak)

Persiapan lomba untuk anak-anak menjadi salah satu bagian paling menyenangkan dari rangkaian kegiatan KKN. Mahasiswa bersama panitia menyiapkan perlengkapan untuk lomba tradisional seperti tangkap belut, makan kerupuk, dan lari karung. Kegiatan ini sengaja dipilih karena sifatnya sederhana, tidak membutuhkan biaya besar, namun mampu memberikan kegembiraan dan melatih motorik anak-anak. Dalam persiapan, mahasiswa terlibat langsung dalam menata area lomba, memastikan keamanan lokasi agar anak-anak bisa bermain tanpa khawatir cedera. Misalnya, pada lomba lari karung, tanah diratakan terlebih dahulu agar tidak ada batu yang bisa membuat peserta jatuh. Pada lomba tangkap belut, ember besar disediakan dengan air bersih agar belut tetap hidup dan aman disentuh anak-anak. Selain itu, mahasiswa juga menyusun aturan lomba yang jelas agar setiap anak memiliki kesempatan yang adil. Panitia menggunakan sistem giliran sehingga anak-anak tidak berdesakan saat mengikuti lomba. Ibu-ibu PKK ikut berperan dengan memberikan semangat kepada anak-anak dan menyiapkan hadiah sederhana.

Evaluasi dari kegiatan ini sangat positif. Anak-anak terlihat antusias dan bahagia mengikuti perlombaan. Namun, kendala muncul pada jumlah peserta yang banyak sehingga lomba memakan waktu lebih lama dari perkiraan. Solusinya adalah dengan menambah jumlah panitia yang mengatur jalannya lomba agar lebih tertib.

14. (Mempersiapkan Lomba 17 Agustus untuk Dewasa)

Lomba untuk orang dewasa menjadi daya tarik tersendiri karena menumbuhkan kekompakan sekaligus hiburan bagi seluruh warga. Beberapa lomba yang dipersiapkan antara lain voli terpal, ngintip air, makan kerupuk, dan ular balon. Mahasiswa membantu menyiapkan alat dan arena lomba, seperti memasang terpal untuk voli, menyiapkan botol dan gelas untuk lomba ngintip air, serta merancang jalur untuk permainan ular balon. Persiapan dilakukan secara gotong royong. Bapak-bapak warga membantu mengangkat perlengkapan berat, sementara mahasiswa bertugas menata dan memastikan peralatan sesuai standar keamanan. Misalnya, pada voli terpal, mahasiswa mengecek agar tiang penyangga kokoh dan tali tidak mudah putus. Suasana persiapan penuh canda tawa, karena banyak warga sudah membayangkan keseruan lomba nanti. Mahasiswa juga memberi sentuhan kreatif dengan menambahkan musik dan pengeras suara untuk memeriahkan acara.

Evaluasi menunjukkan bahwa lomba untuk dewasa sukses besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Namun, kendala kecil muncul saat lomba ular balon karena beberapa peserta kesulitan mengikuti aturan permainan. Hal ini menjadi pembelajaran bahwa instruksi lomba harus lebih jelas dan dipraktikkan terlebih dahulu sebelum dimulai.

15. (Melaksanakan Kerja Bakti Membersihkan Lapangan untuk Persiapan Lomba Hari Kemerdekaan)

Sebelum lomba dimulai, mahasiswa dan warga mengadakan kerja bakti membersihkan lapangan RW 09. Kegiatan ini meliputi pemotongan rumput liar, meratakan tanah, dan mengangkat sampah yang berserakan. Tujuannya agar lapangan siap digunakan untuk lomba dengan kondisi yang bersih dan aman. Mahasiswa turut serta dalam kegiatan fisik, seperti memotong rumput dan mengangkat sampah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator program, tetapi juga bagian dari masyarakat yang siap bekerja bersama. Kerja bakti ini juga menjadi ajang silaturahmi antarwarga. Banyak bapak-bapak dan pemuda kampung yang hadir, sehingga suasana terasa semangat kebersamaan. Mahasiswa membantu mendokumentasikan kegiatan sebagai bukti bahwa persiapan dilakukan secara kolektif.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan hasil yang baik karena lapangan menjadi lebih rapi dan layak digunakan. Namun, kendala muncul karena keterbatasan alat kebersihan, sehingga pekerjaan agak lambat. Solusinya adalah dengan meminjam alat dari warga lain atau berbagi giliran pemakaian.

16. (Melaksanakan Kerja Bakti Membersihkan Lapangan untuk Persiapan Malam Tirakatan)

Kerja bakti berikutnya difokuskan untuk menyiapkan lapangan yang akan digunakan pada malam tirakatan. Mahasiswa dan warga memasang panggung sederhana, menata kursi, dan membersihkan area sekitar. Malam tirakatan ini dianggap sakral karena menjadi momentum renungan kemerdekaan sekaligus doa bersama untuk bangsa. Mahasiswa membantu mengatur tata letak panggung dan area duduk agar warga bisa mengikuti acara dengan nyaman. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam mempersiapkan sound system dan lampu penerangan untuk memastikan acara berjalan lancar. Kegiatan ini memperlihatkan kerjasama yang erat antara mahasiswa dan warga. Ibu-ibu PKK menyiapkan konsumsi untuk malam tirakatan, sementara bapak-bapak bekerja bersama mahasiswa menata kursi dan panggung.

Evaluasi kegiatan ini cukup baik, namun ada sedikit kendala teknis berupa keterlambatan pemasangan sound system. Hal ini menjadi catatan bahwa koordinasi dengan penyedia peralatan harus lebih matang agar tidak terjadi keterlambatan di kemudian hari.

17. (Melaksanakan Kerja Bakti Membersihkan Lapangan untuk Pasca Malam Tirakatan)

Setelah malam tirakatan selesai, mahasiswa dan warga kembali melakukan kerja bakti untuk membersihkan lapangan. Sampah-sampah seperti plastik konsumsi, sisa dekorasi, dan kursi yang berserakan dikumpulkan dan dibersihkan bersama. Mahasiswa berperan aktif mengajak anak-anak muda untuk ikut serta, sehingga kegiatan bersih-bersih menjadi ringan karena dikerjakan bersama. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana edukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan setelah kegiatan massal. Warga merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa karena biasanya pasca acara kebersihan hanya ditangani oleh panitia kecil. Dengan gotong royong, lapangan bisa kembali bersih dalam waktu singkat.

Evaluasi dari kegiatan ini sangat baik, karena warga menyadari pentingnya membersihkan area setelah acara besar. Kendala kecil muncul karena beberapa warga belum terbiasa memilah sampah pasca acara, sehingga mahasiswa perlu memberi contoh secara langsung.

18. (Melaksanakan Kegiatan Jalan Sehat di Sekitar Lingkungan Kampung Prawirotaman)

Jalan sehat menjadi salah satu acara puncak perayaan 17 Agustus. Mahasiswa bersama panitia menyusun rute jalan sehat yang melewati gang-gang di RW 09 agar seluruh warga bisa ikut serta. Acara ini tidak hanya menyehatkan, tetapi juga mempererat kebersamaan antarwarga. Mahasiswa ikut memandu jalannya kegiatan, mulai dari registrasi peserta, pembagian kupon doorprize, hingga memimpin pemanasan sebelum jalan sehat dimulai. Anak-anak hingga lansia ikut berpartisipasi, menciptakan suasana ramai dan penuh keakraban. Selain berolahraga, jalan sehat juga dimanfaatkan sebagai ajang kampanye lingkungan. Mahasiswa menyelipkan pesan tentang pentingnya mengurangi sampah plastik dengan membawa botol minum sendiri. Pesan ini mendapat respons positif dari warga yang mulai sadar akan dampak sampah sekali pakai.

Evaluasi kegiatan jalan sehat menunjukkan keberhasilan besar. Namun, tantangan muncul dalam hal pengaturan peserta karena jumlah yang banyak membuat jalur agak padat. Solusinya adalah memperpanjang rute atau membagi peserta ke dalam beberapa gelombang.

19. (Melaksanakan Kerja Bakti Membersihkan Balai untuk Persiapan Jalan Sehat)

Balai RW 09 digunakan sebagai titik kumpul dan registrasi jalan sehat. Oleh karena itu, mahasiswa dan warga mengadakan kerja bakti membersihkan balai, menyapu lantai, merapikan kursi, dan menata meja untuk panitia. Kegiatan ini sederhana tetapi penting karena kenyamanan peserta jalan sehat dimulai dari balai sebagai pusat kegiatan. Mahasiswa juga membantu menghias balai dengan dekorasi merah putih untuk menambah suasana semarak kemerdekaan. Suasana kerja bakti penuh canda tawa, terutama karena banyak anak-anak ikut membantu menyapu dan menata kursi. Mahasiswa mengarahkan agar mereka merasa dilibatkan dalam acara, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap kegiatan.

Evaluasi menunjukkan bahwa kerja bakti ini berjalan lancar. Kendala hanya pada keterbatasan peralatan kebersihan, sehingga beberapa mahasiswa membawa alat tambahan dari kos untuk membantu.

20. (Melaksanakan Kerja Bakti Membersihkan Balai Pasca Jalan Sehat)

Setelah acara jalan sehat selesai, mahasiswa dan warga kembali melakukan kerja bakti membersihkan balai. Sampah plastik, sisa konsumsi, dan dekorasi yang sudah tidak terpakai dikumpulkan untuk dibuang atau dipilah sesuai jenisnya. Mahasiswa memanfaatkan momen ini untuk mengedukasi warga tentang pemilahan sampah pasca kegiatan. Botol plastik dan kardus dikumpulkan untuk bank sampah, sementara sisa makanan dibuang ke tempat sampah organik. Kegiatan ini memperlihatkan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan setelah acara besar. Warga merasa terbantu karena mahasiswa aktif mengarahkan anak-anak muda agar ikut serta dalam membersihkan.

Evaluasi menunjukkan hasil yang memuaskan. Balai RW cepat kembali bersih dan rapi, siap digunakan untuk kegiatan lain. Namun, catatan penting adalah perlunya kesadaran masyarakat agar memilah sampah sejak awal acara, bukan hanya setelah kegiatan selesai.

21. (Mengadakan Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga)

Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga menjadi program penting karena langsung menyentuh kebutuhan masyarakat RW 09 Kampung Prawirotaman. Mahasiswa memperkenalkan beberapa inovasi, seperti penggunaan ember tumpuk untuk sampah organik, pengolahan lilin dari minyak jelantah, serta pembuatan papan edukasi penguraian sampah. Selain itu, tim KKN juga memperkenalkan program pembuatan papan jalan dari sampah plastik. Kegiatan ini dilaksanakan di balai kampung dengan melibatkan warga, terutama ibu-ibu PKK dan remaja karang taruna. Sosialisasi dilakukan dengan metode presentasi visual menggunakan poster, video singkat, dan contoh langsung alat yang akan dipakai. Hal ini bertujuan agar warga tidak hanya mendapat teori, tetapi juga melihat wujud nyata dari program. Antusiasme warga terlihat cukup tinggi. Banyak yang penasaran dengan konsep ember tumpuk dan papan jalan dari tutup botol plastik. Diskusi interaktif pun berlangsung, warga memberikan pertanyaan mengenai cara pembuatan, biaya yang diperlukan, serta manfaat jangka panjang dari program ini.

Evaluasi menunjukkan bahwa sosialisasi berjalan lancar dan mampu membuka wawasan warga mengenai alternatif pengelolaan sampah. Kendala muncul karena masih ada sebagian warga yang ragu apakah program ini bisa berkelanjutan. Oleh karena itu, mahasiswa menyarankan adanya pendampingan lanjutan serta penguatan komitmen dari pengurus RW agar program tidak berhenti setelah KKN berakhir.

22. (Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi)

Minyak jelantah merupakan limbah rumah tangga yang sering dibuang sembarangan dan mencemari lingkungan. Melalui program ini, mahasiswa memberikan sosialisasi kepada warga tentang cara mengolah minyak jelantah menjadi

lilin aromaterapi yang bernilai guna. Proses dimulai dengan pengumpulan minyak jelantah dari warga RW 09, lalu dilakukan pengendapan menggunakan arang selama 24 jam untuk menyaring kotoran. Setelah itu, mahasiswa mendampingi warga dalam pelatihan pembuatan lilin. Tahapan yang dilakukan antara lain mencampur minyak yang sudah bersih dengan bahan tambahan, mencetaknya dalam wadah, dan menambahkan aroma terapi agar hasilnya lebih menarik. Warga, khususnya ibu-ibu, terlihat antusias mencoba membuat lilin sendiri karena produk ini memiliki potensi ekonomi. Selain aspek lingkungan, program ini memberikan nilai tambah ekonomi bagi warga. Mahasiswa menjelaskan bahwa lilin aromaterapi bisa dipasarkan sebagai produk rumahan, terutama di lingkungan wisata Prawirotaman yang dikenal dengan penginapan dan kafe. Dengan begitu, limbah rumah tangga bisa diubah menjadi peluang usaha kecil yang bermanfaat.

Evaluasi kegiatan menunjukkan keberhasilan dalam memberikan keterampilan baru. Namun, kendala utama adalah keterbatasan alat sehingga tidak semua warga bisa praktik langsung. Untuk itu, mahasiswa menyarankan agar pengurus PKK membuat kelompok kecil sebagai pionir yang nantinya bisa menularkan keterampilan ini kepada warga lain.

23. (Pembuatan Papan Edukasi Waktu Penguraian Sampah)

Program papan edukasi dibuat untuk memberikan pemahaman visual kepada masyarakat tentang lamanya waktu yang dibutuhkan sampah untuk terurai. Misalnya, sampah plastik membutuhkan ratusan tahun, sedangkan sampah organik hanya butuh beberapa minggu. Informasi ini penting agar warga lebih bijak dalam membuang sampah. Mahasiswa bersama warga menyiapkan bahan berupa papan kayu, cat, dan paku. Proses dimulai dari pemotongan papan, kemudian dilakukan pewarnaan agar terlihat menarik. Selanjutnya, mahasiswa menuliskan informasi waktu penguraian berbagai jenis sampah pada papan. Setelah selesai, papan dipasang di titik strategis, seperti dekat balai RW, jalan utama, dan tempat warga berkumpul. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai dekorasi lingkungan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang mudah diingat warga. Anak-anak yang sering bermain di sekitar papan akan terbiasa

membaca informasi tersebut, sehingga kesadaran akan pentingnya memilah sampah dapat ditanamkan sejak dini.

Evaluasi menunjukkan bahwa papan edukasi sangat efektif sebagai media penyuluhan. Namun, ada kendala teknis berupa keterbatasan bahan cat, sehingga desain papan belum maksimal. Mahasiswa menyarankan agar warga bisa melanjutkan pembuatan papan edukasi tambahan dengan desain yang lebih variatif setelah KKN berakhir.

24. (Penyelenggaraan Bank Sampah dan Pemilahan Sampah)

Bank sampah menjadi salah satu solusi penting dalam pengelolaan sampah anorganik. Melalui program ini, mahasiswa mengedukasi warga agar membiasakan memilah sampah sesuai jenisnya sebelum disetorkan ke bank sampah. Kegiatan ini dilaksanakan di balai kampung dengan melibatkan warga yang sudah aktif dalam pengelolaan lingkungan. Mahasiswa menjelaskan sistem kerja bank sampah, yaitu warga mengumpulkan sampah anorganik seperti botol plastik, kardus, atau kertas, kemudian menukarkannya dengan tabungan atau insentif tertentu. Dengan sistem ini, sampah tidak hanya dianggap limbah, tetapi juga memiliki nilai ekonomi. Warga, terutama ibu rumah tangga, menunjukkan ketertarikan karena program ini bisa menambah penghasilan kecil sekaligus membantu mengurangi tumpukan sampah di rumah. Mahasiswa mendampingi warga untuk membuat buku pencatatan sederhana agar kegiatan bank sampah bisa berjalan lebih teratur.

Evaluasi kegiatan ini cukup baik, meskipun kendala muncul pada kurangnya tempat penyimpanan sampah sementara. Mahasiswa menyarankan agar RW membuat kesepakatan mengenai lokasi penampungan sampah anorganik sebelum dijual, sehingga program bank sampah bisa berkelanjutan.

25. (Pengelolaan Sampah Organik dengan Ember Tumpuk)

Program ember tumpuk dirancang sebagai inovasi sederhana untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk cair. Mahasiswa menyiapkan bahan berupa ember plastik, pipa, kran, dan bor untuk membuat lubang-lubang kecil. Proses perakitan

dilakukan bersama warga, mulai dari menyusun hingga menguji fungsi ember tumpuk. Ember tumpuk ini memungkinkan sampah organik seperti sisa sayuran dan buah mengalami fermentasi alami, sehingga menghasilkan pupuk cair yang dapat dimanfaatkan untuk tanaman warga. Mahasiswa juga memberikan sosialisasi cara penggunaan, perawatan, dan pemanenan pupuk cair agar warga bisa mengaplikasikannya secara mandiri. Antusiasme warga cukup baik, terutama para ibu yang memiliki tanaman hias di halaman rumah. Mereka melihat manfaat langsung dari program ini karena tidak perlu membeli pupuk tambahan, melainkan bisa memanfaatkan sampah dapur sendiri.

Evaluasi menunjukkan bahwa program ember tumpuk berjalan sukses. Kendala yang muncul adalah masih ada warga yang ragu karena khawatir akan bau tidak sedap. Mahasiswa menekankan bahwa jika ember digunakan sesuai aturan, bau bisa diminimalisir. Solusi lainnya adalah dengan menambahkan arang atau kapur untuk mengurangi bau.

26. (Pembuatan Papan Jalan dari Limbah Plastik)

Papan jalan dari limbah plastik menjadi inovasi kreatif dalam program KKN ini. Mahasiswa bersama warga mengumpulkan tutup botol plastik dan wadah bekas untuk dilebur menjadi lempengan papan. Setelah itu, papan didesain sesuai kebutuhan dan digunakan sebagai papan penunjuk jalan di wilayah RW 09. Proses pembuatan papan memerlukan ketelitian, karena tutup botol harus dilebur dengan suhu tertentu hingga menyatu menjadi bahan yang kokoh. Mahasiswa mendampingi warga dalam proses ini, kemudian papan diberi tulisan nama jalan agar mudah dibaca. Pemasangan papan jalan di titik strategis menjadi kebanggaan warga, karena selain fungsional, juga memiliki nilai lingkungan. Warga merasa hasil kerja ini tidak hanya memperindah kampung, tetapi juga memberi contoh nyata bagaimana limbah bisa dimanfaatkan kembali.

Evaluasi kegiatan menunjukkan keberhasilan tinggi, meskipun ada kendala berupa keterbatasan alat pelebur plastik. Mahasiswa menyarankan agar ke depan warga

bekerja sama dengan bank sampah atau pihak ketiga yang memiliki peralatan lengkap, sehingga pembuatan papan jalan bisa terus dilanjutkan secara berkelanjutan.

B. Evaluasi

Pelaksanaan KKN Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Unit II.C.1 di RW 09 Prawirotaman secara umum berjalan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah dinamika yang perlu dievaluasi agar program serupa di masa mendatang dapat lebih optimal.

Pertama, pada bidang keilmuan, kegiatan bimbingan belajar, edukasi menabung, pemeriksaan kesehatan dasar, dan psikoedukasi terbukti sangat diminati oleh anak-anak. Evaluasi menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif mampu meningkatkan antusiasme peserta. Namun, keterbatasan waktu membuat beberapa materi tidak tersampaikan secara mendalam. Ke depan, perlu ada pendampingan lanjutan agar hasil yang diperoleh lebih berkesinambungan.

Kedua, pada bidang keagamaan, program TPA, kajian keislaman, dan kerja bakti masjid terlaksana dengan baik. Dukungan masyarakat cukup tinggi sehingga kegiatan berjalan lancar. Evaluasi menunjukkan bahwa keberhasilan program keagamaan sangat bergantung pada partisipasi warga dan koordinasi dengan takmir masjid. Meski demikian, sebagian anak masih perlu pendampingan lebih lanjut dalam bacaan Al-Qur'an, sehingga dibutuhkan keberlanjutan program melalui pengajian rutin warga.

Ketiga, pada bidang tematik persampahan, mayoritas program berjalan sukses, seperti ember tumpuk, lilin aromaterapi, papan edukasi, papan jalan dari limbah plastik, dan bank sampah. Inovasi ini mampu membuka wawasan baru masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah. Namun, evaluasi juga menunjukkan adanya kendala pada program MJOS dan biopori yang belum berjalan optimal karena keterbatasan sarana dan rendahnya partisipasi warga. Sementara itu, program budidaya maggot tidak terlaksana sama sekali karena keterbatasan lahan serta ketidaksiapan masyarakat menerima konsep baru.

Selain itu, terdapat program tambahan di luar rencana awal, seperti edukasi emosi anak, kampanye anti-bullying, serta partisipasi aktif dalam kegiatan 17 Agustus. Program tambahan ini justru memberikan nilai lebih karena mempererat kedekatan mahasiswa dengan masyarakat. Evaluasi menunjukkan bahwa fleksibilitas mahasiswa dalam menyesuaikan program dengan kebutuhan warga menjadi salah satu kunci keberhasilan KKN ini.

Secara umum, evaluasi menegaskan bahwa keberhasilan program sangat ditentukan oleh tiga faktor utama: dukungan masyarakat, kesiapan sarana-prasarana, dan metode pelaksanaan yang komunikatif. Sementara itu, kegagalan program umumnya disebabkan oleh keterbatasan lahan, kurangnya pemahaman masyarakat, serta keterbatasan waktu pendampingan. Oleh karena itu, strategi ke depan perlu menekankan pada keberlanjutan program, regulasi lokal, dan peningkatan partisipasi warga agar hasil KKN dapat lebih maksimal dan berkelanjutan.

A. Program Yang Terlaksana

1. Bidang Keilmuan

- a) Bimbingan belajar Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, membaca & menulis cerpen.
- b) Edukasi menabung bagi anak SD.
- c) Pemeriksaan visus mata & sosialisasi cuci tangan.
- d) Pelatihan P3K.
- e) Psikoedukasi tentang emosi, bullying, dan komunikasi anak.

2. Bidang Keagamaan

- a) TPA (tahsin, tahfidz, iqra, doa harian).
- b) Kajian Al Islam & Kemuhammadiyah.
- c) Poster edukasi (Rukun Iman, Islam, Asmaul Husna).
- d) Kerja bakti mushola & kegiatan keagamaan bersama warga.

3. Bidang Tematik (Persampahan)

- a) Survei, observasi, kuisisioner & FGD masalah sampah.
- b) Sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga.

- c) Ember tumpuk (pengelolaan organik).
- d) Lilin aromaterapi dari minyak jelantah.
- e) Papan edukasi penguraian sampah.
- f) Papan jalan dari tutup botol plastik.
- g) Bank sampah & pemilahan sampah.
- h) Kerja bakti bersih lingkungan & persiapan 17 Agustus.
- i) Perayaan lomba anak-anak, dewasa, jalan sehat, malam tirakatan.

B. Program yang Tidak Terlaksana

1. Budidaya maggot untuk sampah organik → terkendala keterbatasan lahan di RW 09 yang padat penduduk, serta masyarakat belum siap menerima inovasi baru ini.
2. MJOS (Masyarakat Jogja Olah Sampah) → sosialisasi sudah dilakukan, tapi pelaksanaan tidak berjalan optimal karena warga belum terbiasa memilah sampah organik-anorganik dan fasilitas pendukung masih terbatas.

C. Program Tambahan (di luar rencana awal)

1. Edukasi emosi & public speaking untuk anak SD → termasuk latihan butterfly hug, art therapy, dan kepercayaan diri.
2. Kampanye anti-bullying → melalui poster & sosialisasi ke sekolah.
3. Keterlibatan aktif dalam perayaan 17 Agustus → lomba motorik anak, lomba dewasa, jalan sehat, tirakatan, hingga nonton bareng.
4. Kerja bakti tambahan → membersihkan balai RW sebelum & sesudah kegiatan.
5. Perpisahan KKN → pamitan dengan guru & siswa SD, RW, RT, serta tokoh masyarakat sebagai bentuk penutupan resmi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Alternatif Universitas Ahmad Dahlan Unit II.C.1 di RW 09 Kampung Prawirotaman berjalan dengan baik dan mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Program-program yang telah dilaksanakan meliputi bidang keilmuan, keagamaan, serta tematik persampahan.

Pada bidang keilmuan, kegiatan bimbingan belajar, edukasi menabung, pemeriksaan visus mata, pelatihan P3K, dan psikoedukasi berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran anak-anak terhadap pentingnya belajar, kesehatan, dan pengendalian emosi. Pada bidang keagamaan, program TPA, kajian keislaman, serta kerja bakti masjid berjalan lancar dengan dukungan masyarakat, sehingga dapat menumbuhkan semangat religiusitas dan kebersamaan warga. Sementara itu, pada bidang tematik persampahan, mahasiswa berhasil memperkenalkan inovasi pengelolaan limbah rumah tangga seperti ember tumpuk, lilin aromaterapi, papan edukasi, papan jalan dari limbah plastik, serta kegiatan bank sampah yang menekankan pentingnya kesadaran lingkungan.

Meskipun sebagian besar program terlaksana dengan baik, terdapat pula program yang kurang berhasil maupun tidak terlaksana. Program MJOS dan biopori belum berjalan optimal karena keterbatasan fasilitas serta rendahnya partisipasi warga. Program budidaya maggot tidak dapat dilaksanakan karena keterbatasan lahan dan kesiapan masyarakat. Namun demikian, beberapa program tambahan di luar rencana awal seperti edukasi emosi, kampanye anti-bullying, serta keterlibatan dalam kegiatan 17 Agustus justru mempererat kedekatan mahasiswa dengan masyarakat sekaligus memperluas manfaat KKN.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa keberhasilan program bukan hanya ditentukan oleh kesiapan mahasiswa, tetapi juga dukungan masyarakat, sarana prasarana, dan kondisi sosial-ekonomi setempat. KKN ini juga

berhasil memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa untuk belajar berinteraksi, mengabdikan, serta menemukan solusi nyata atas permasalahan yang ada di masyarakat.

B. Saran

1. Untuk Masyarakat RW 09 Prawirotaman

Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program yang telah dijalankan, khususnya bank sampah, ember tumpuk, dan lilin aromaterapi. Keberlanjutan program akan lebih efektif jika warga saling mendukung, membuat kelompok kecil penggerak lingkungan, dan bekerja sama dengan pengurus RW untuk merawat fasilitas yang ada.

2. Untuk Pemerintah Setempat

Perlu adanya regulasi sederhana di tingkat RT/RW mengenai kewajiban memilah sampah dan larangan membakar sampah. Dukungan berupa sarana prasarana tambahan serta pendampingan teknis juga sangat penting agar inovasi pengelolaan sampah dapat berjalan berkelanjutan.

3. Untuk Universitas Ahmad Dahlan

Kegiatan KKN tematik seperti ini sebaiknya terus dikembangkan dan diperluas cakupannya. Universitas dapat menjalin kerja sama lebih erat dengan pemerintah daerah maupun lembaga lingkungan hidup untuk memberikan dampak yang lebih luas. Selain itu, perlu juga monitoring berkelanjutan agar program yang sudah dirintis mahasiswa tidak berhenti setelah masa KKN selesai.

4. Untuk Mahasiswa Peserta KKN Selanjutnya

Penting untuk melakukan survei dan analisis kebutuhan masyarakat lebih mendalam sebelum menyusun program, sehingga kegiatan benar-benar sesuai dengan kondisi lapangan. Selain itu, mahasiswa perlu menyiapkan strategi partisipasi masyarakat yang lebih inklusif, misalnya dengan sistem pendampingan door to door, agar semua lapisan warga dapat terlibat.